

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Analisis Hasil Penelitian Per siklus

1. Analisis Hasil Penelitian Pra Siklus

Penelitian pra siklus ini dilakukan tanpa menggunakan pembelajaran model *small group discussion* yaitu menggunakan metode ceramah dan tanya jawab pada materi pelajaran tentang alat pernafasan manusia terkait alat-alat pernafasan pada manusia dan kegunaan alat-alat pernafasan, yang dilakukan pada tanggal 25 November 2014.

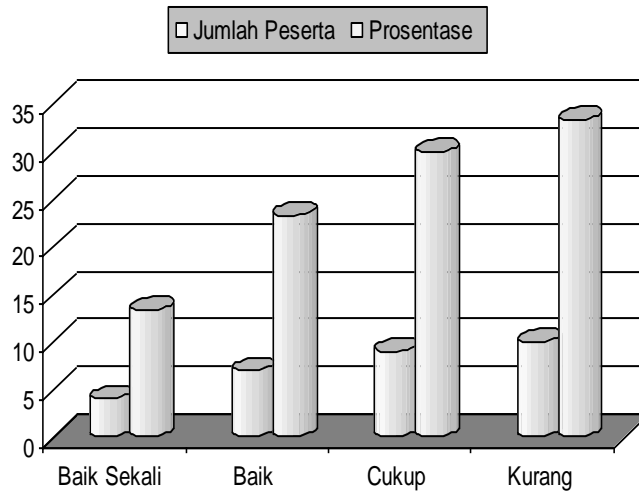
- a. Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama
- b. Guru memberikan apersepsi tentang sistem pernafasan manusia.
- c. Guru menyampaikan materi pelajaran tentang alat pernafasan manusia terkait alat-alat pernafasan pada manusia dan kegunaan alat-alat pernafasan pada manusia dengan sekilas
- d. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya
- e. Guru memberikan soal untuk dijawab siswa, setelah itu siswa disuruh mengumpulkan ke depan
- f. Guru mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Nilai dari pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Prestasi belajar Siswa
Menggunakan Metode Konvensional Pra Siklus

Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentase
90-100	4	Baik Sekali	13,3 %
70-89	7	Baik	23,3 %
50-69	9	Cukup	30 %
30-49	10	Kurang	33,3 %
Jumlah	30		100 %

Hasil Selengkapnya Terlampir



Berdasarkan tabel di atas jumlah ketuntasan belajar siswa jauh dibawah standar yaitu 11 siswa atau 36,6% yang tuntas sedangkan yang tidak tuntas ada 19 siswa atau 63,3% ini artinya dibutuhkan proses pembelajaran dengan menggunakan model *small group discussion*

2. Analisis Hasil Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil yang peroleh pada pra siklus maka pelaksanaan siklus I proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model *small group discussion* pada materi pernafasan manusia terkait alat-alat pernafasan pada manusia, kegunaan alat-alat pernafasan pada manusia dan penyakit yang menyerang alat pernafasan manusia yang dilaksanakan pada tanggal 29 November 2014, Siklus I ini dibagi dalam beberapa tahapan yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- 2) Merancang kelompok
- 3) Menyusun soal (terlampir)
- 4) Menyiapkan media gambar dan torso
- 5) Peneliti menyiapkan lembar observasi (terlampir)
- 6) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah diantaranya:

- 1) Proses pembelajaran ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang dengan memberikan apersepsi tentang alat pernafasan manusia dengan tanya jawab.
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, dimana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa sehingga ada 6 kelompok, dengan menunjuk ketua dan sekretaris.
- 3) Guru menerangkan materi pernafasan manusia terkait alat-alat pernafasan pada manusia, kegunaan alat-alat pernafasan pada manusia dan penyakit yang menyerang alat pernafasan manusia menggunakan media gambar dan torso
- 4) Guru mempersilahkan siswa bertanya
- 5) Guru memberikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok. Kelompok pertama dan dua menjawab pertanyaan tentang alat-alat pernafasan manusia, kelompok ke tiga dan ke empat menjawab pertanyaan tentang kegunaan alat-alat pernafasan bagi manusia dan kelompok ketiga menjawab pertanyaan tentang penyakit yang menyerang alat pernafasan manusia.
- 6) Selanjutnya guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menjawab LKS yang diberikan oleh guru.
- 7) Setelah diskusi selesai guru menginstruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas, kelompok lain dipersilahkan untuk menyanggah dan menambahi
- 8) Guru memberikan *applus* pada kelompok yang sudah selesai maju. Kegiatan dilanjutkan dengan guru mengklarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.

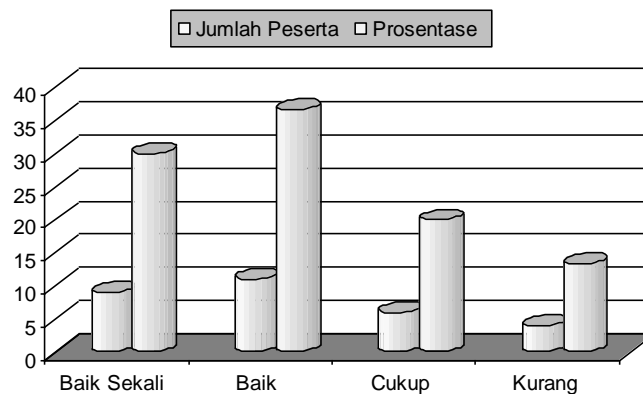
9) Guru memberikan soal kepada setiap siswa sebanyak 10 soal pilihan ganda. Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil soal kedepan lalu guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan salam.

Nilai prestasi belajar siswa dalam siklus I dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siswa
Menggunakan Model *Small Group Discussion* Siklus I

Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentase
90-100	9	Baik Sekali	30 %
70-89	11	Baik	36,7 %
50-69	6	Cukup	20 %
30-49	4	Kurang	13,3 %
Jumlah	30		100 %

Hasil selengkapnya ada di lampiran



Hasil di atas terlihat bahwa pada siklus I tingkat prestasi belajar siswa yaitu pada taraf kategori :

- 1) Kategori baik sekali 9 siswa atau 30% (naik dari pra siklus) yaitu 4 siswa 13,3
- 2) Kategori baik 11 siswa atau 36,7% (naik dari pra siklus) yaitu 7 siswa atau 23,3%
- 3) Kategori cukup 6 siswa atau 20% (turun dari pra siklus) yang masih ada 9 siswa atau 30%

- 4) Kategori kurang 4 siswa atau 13,3% (turun dari pra siklus) yang masih ada 10 siswa atau 33,3%

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan dari tingkat ketuntasannya ada 20 siswa atau 66,7% yang tuntas naik dari pra siklus 11 siswa atau 36,6% ,sehingga menyisakan siswa yang tidak tuntas 10 siswa atau 33,3%. Hasil ini belum sesuai dengan indikator yang ditentukan yaitu 80%.

c. Observasi

Setelah kolaborator mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi terkait beberapa aspek diantaranya:

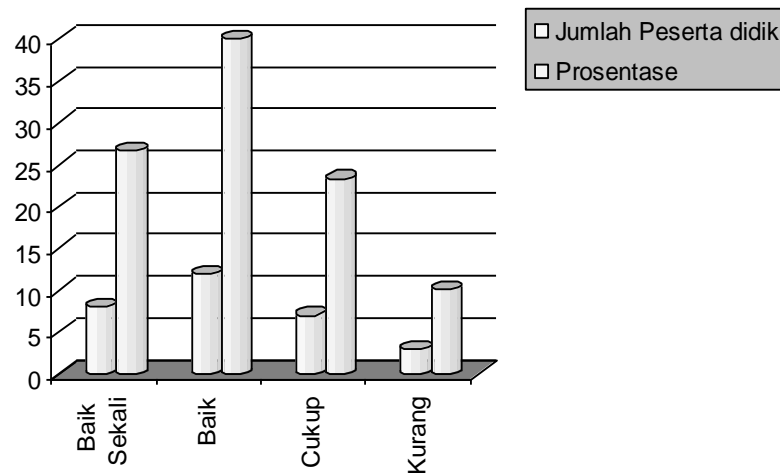
- 1) Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru.
- 2) Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 3) Siswa aktif dalam kerja *small group discussion*
- 4) Siswa aktif mengomentari kelompok lain

Hasil keaktifan belajar siswa dalam penerapan model *small group discussion* materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pematang Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Keaktifan Belajar Siswa
Menggunakan Model *Small Group Discussion*
Siklus I

Jumlah Keaktifan	Frekuensi	Kategori	Presentase
4	8	Baik Sekali	26,7%
3	12	Baik	40%
2	7	Cukup	23,3%
1	3	Kurang	10%
Jumlah	30		100%

Hasil Selengkapnya Terlampir



Tabel di atas terlihat bahwa pada siklus I keaktifan siswa dalam penerapan model *small group discussion* materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015 yaitu pada taraf kategori:

- 1) Kategori baik sekali ada 8 siswa atau 26,7 % meningkat dari siklus I yaitu 7 siswa atau 23,3%
- 2) Kategori baik 12 siswa atau 40% meningkat dari siklus I yaitu 9 siswa atau 30%
- 3) Kategori cukup 7 siswa 23,3% menurun dari siklus I yang masih ada 9 siswa atau 30%
- 4) Kategori kurang 3 siswa atau 10% menurun dari siklus I yang masih ada 5 siswa atau 16,7%.

Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran di bawah sudah mulai ada peningkatan meskipun belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu 80%.

d. Refleksi

1) Prestasi belajar

Penilaian hasil pada siklus I proses penerapan model *small group discussion* materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015 sudah mulai ada peningkatan dari pada pra siklus

meskipun belum mencapai target yang telah direncanakan itu artinya dalam siklus I ini perlu adanya tindakan lebih baik lagi bagi siswa agar lebih memahami lagi materi yang diajarkan dengan baik.

2) Keaktifan belajar

Observasi yang dilakukan oleh kolaborator menunjukkan kecenderungan siswa kurang antusias mendengarkan penjelasan dari guru, siswa belum berminat mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa belum antusias dalam kerja *small group discussion* dan siswa kurang antusias dalam mengomentari kelompok lain.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Peserta didik kurang banyak diberi kesempatan untuk bertanya ketika diskusi
- 2) Peserta didik masih belum kondusif dengan kerja kelompok yang terdiri dari 5 siswa.
- 3) Siswa kurang memahami materi hanya dengan dijelaskan guru
- 4) Penggunaan media gambar dan torso kurang menarik bagi siswa
- 5) Guru kurang mampu memotivasi belajar siswa dan banyak berdiri di depan
- 6) Setting kelas dengan bentuk tradisional kurang kondusif

Selanjutnya guru dan kolaborator mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan diantaranya:

- 1) Guru memberikan kesempatan dan memotivasi siswa untuk bertanya dalam diskusi
- 2) Guru membentuk kelompok belajar yang lebih kecil lagi yang terdiri dari 3 siswa
- 3) Guru memvariasi model *small group discussion* dengan metode eksperimen

- 4) Guru menggunakan media audio visual dan alat peraga tiruan
- 5) Membangun motivasi siswa dalam kerja kelompok dengan perubahan posisi guru yang tidak hanya berdiri di satu tempat saja ketika memonitoring jalannya kegiatan pembelajaran, tetapi juga dapat dilakukan berjalan keliling diantara siswa.
- 6) Menyetting kelas agar lebih komunikatif dengan setting huruf U
Refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan pada siklus I.

3. Analisis Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada refleksi pada siklus I dan materi yang diajarkan adalah proses pernapasan hewan terkait mengidentifikasi alat-alat pernafasan pada hewan dan kegunaan alat-alat pernafasan pada hewan, siklus II dilaksanakan pada tanggal 3 Desember 2014 Siklus II dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu:

- 1) peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyetting kelas dengan huruf U
- 3) Membentuk kelompok kerja
- 4) menyiapkan media audio visual dan alat peraga tiruan dan menyusun soal (terlampir)
- 5) Pendokumentasian.

b. Tindakan

Proses tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah diantaranya:

- 1) Proses pembelajaran ini dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a bersama, mengabsensi siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang dengan memberikan apersepsi tentang alat pernafasan manusia dengan tanya jawab.

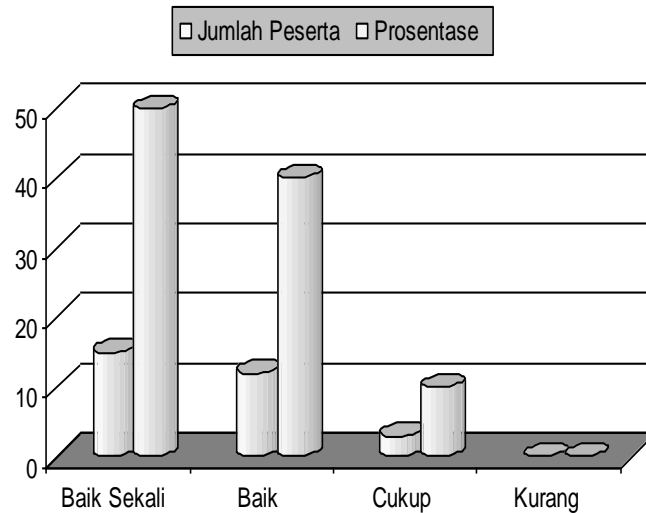
- 2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 siswa sehingga ada 10 kelompok, dengan menunjuk ketua dan sekretaris.
- 3) Guru menerangkan materi proses pernapasan hewan terkait mengidentifikasi alat-alat pernafasan pada hewan dan kegunaan alat-alat pernafasan pada hewan menggunakan media audio visual.
- 4) Guru mempersilahkan siswa bertanya
- 5) Guru memberikan lembar kerja siswa kepada setiap kelompok yang berisi pertanyaan seputar materi..
- 6) Selanjutnya guru menginstruksikan setiap kelompok untuk melakukan berdiskusi dan menjawab LKS yang diberikan oleh guru.
- 7) Setelah diskusi selesai guru menginstruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas, kelompok lain dipersilahkan untuk menyanggah dan menambahi
- 8) Guru memberikan *applus* pada kelompok yang sudah selesai maju. Kegiatan dilanjutkan dengan guru mengklarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut.
- 9) Guru memberikan soal kepada setiap siswa sebanyak 10 soal pilihan ganda. Pada tahapan terakhir yaitu penutup dimana guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil soal kedepan lalu guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama dan salam

Nilai prestasi belajar siswa dalam siklus II dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Prestasi belajar Siswa Menggunakan Model *Small Group Discussion*
Siklus II

Nilai	Frekuensi	Kategori	Presentase
90-100	15	Baik Sekali	50 %
70-89	12	Baik	40 %
50-69	3	Cukup	10 %
30-49	0	Kurang	0 %
Jumlah	30		100 %

Hasil selengkapnya ada di lampiran



Hasil di atas terlihat bahwa pada siklus II tingkat prestasi belajar siswa yaitu pada taraf kategori:

- 1) Kategori baik sekali sudah 15 siswa atau 50 % meningkat dari siklus I yang hanya 9 siswa atau 30%
- 2) Kategori baik 12 siswa atau 40% naik dari siklus I yang hanya 11 siswa atau 36,7%
- 3) Kategori cukup 3 siswa atau 10% menurun dari siklus I yang masih ada 6 siswa atau 20
- 4) Kategori kurang 0 siswa atau 0% menurun dari siklus I yang masih ada 4 siswa atau 13,3%

Jika dilihat dari tingkat ketuntasannya (nilai 70) nilai ketuntasan ada 27 siswa atau 90% dan yang tidak tuntas hanya 3 siswa atau 10%. Ini berarti ketuntasan sudah mencapai indikator yang telah di tentukan yaitu 80 %.

c. Observasi

Setelah kolaborator mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi terkait beberapa aspek diantaranya:

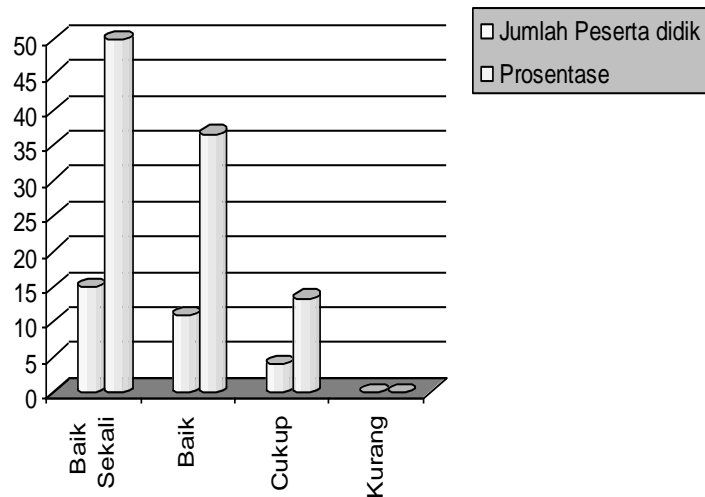
- 1) Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru.
- 2) Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 3) Siswa aktif dalam kerja *small group discussion*
- 4) Siswa aktif mengomentari kelompok lain

Hasil keaktifan belajar siswa dalam penerapan model *small group discussion* materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pematang Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model *Small Group Discussion* Siklus II

Jumlah Keaktifan	Frekuensi	Kategori	Presentase
4	15	Baik Sekali	50%
3	11	Baik	36,7%
2	4	Cukup	13,3%
1	0	Kurang	0%
Jumlah	30		100%

Hasil selengkapnya terlampir



Tabel diatas terlihat bahwa pada siklus II keaktifan dalam penerapan model *small group discussion* materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pematang Tahun Pelajaran 2014/2015 yaitu pada taraf kategori :

- 1) Kategori baik sekali mencapai 15 siswa atau 50% meningkat dari siklus I yang hanya 8 siswa atau 26,7%
- 2) Kategori baik ada 11 siswa atau 36,7% berkurang dari siklus I yaitu 12 siswa atau 40%
- 3) Kategori cukup ada 4 siswa atau 13,3% menurun dari siklus I yang masih ada 7 siswa atau 23,3%
- 4) Kategori kurang 0 siswa atau 0 % menurun dari siklus I yang masih ada 3 siswa atau 10%.

Ini berarti keaktifan dalam proses pembelajaran sudah meningkat signifikan.

d. Refleksi

1) Prestasi belajar

Penilaian hasil pada siklus II proses penerapan model *small group discussion* materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015 sudah ada peningkatan signifikan dari pada siklus I dan mencapai target indikator yang telah direncanakan yaitu 80% lebih, itu artinya dalam siklus II tindakan sudah baik.

2) Keaktifan belajar

Observasi yang dilakukan oleh guru menunjukkan kecenderungan siswa sudah antusias mendengarkan penjelasan dari guru, siswa sudah berminat mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa sudah antusias dalam kerja *small group discussion* dan siswa sudah antusias dalam mengomentari kelompok lain.

Penilaian hasil pada siklus III proses penerapan model *small group discussion* materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015 sudah meningkat dari pada pra siklus dan II dan telah mencapai target yang telah direncanakan yaitu nilai ketuntasan 80%. Dimana ketuntasan sudah 90%, dan keaktifan pada taraf sangat baik 50% dan baik sebanyak 36,7%, keaktifan per item sudah mencapai 86,7%, ini berarti sudah

mencapai indikator ketuntasan dan keaktifan di atas 80% yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan kelas ini guru hentikan.

B. Analisis Data (Akhir)

Penerapan model *small group discussion* materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pematang Tahun Pelajaran 2014/2015 pada pelaksanaan tindakan pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat menimbulkan perubahan-perubahan kegiatan pembelajaran baik keaktifan belajar siswa dan prestasi belajarnya. Beberapa tahapan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Perencanaan

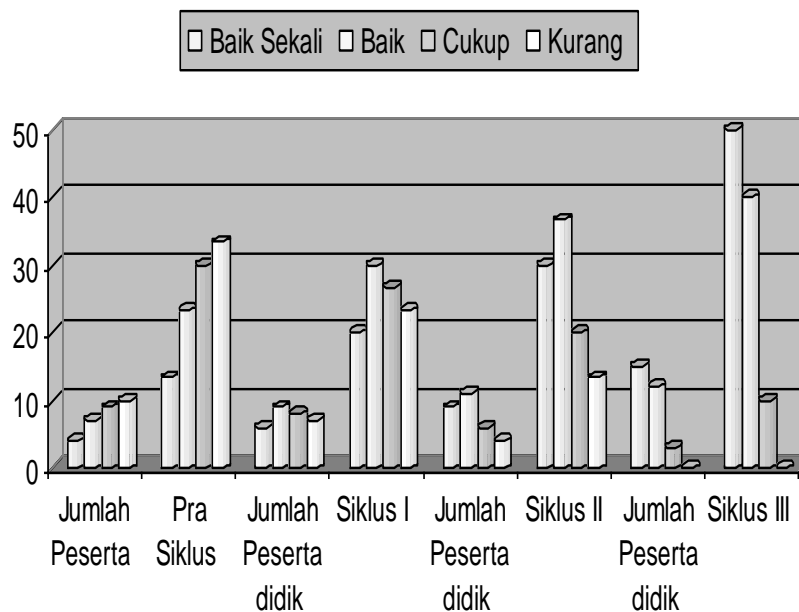
Pada pra siklus tahap perencanaan ini dilakukan menyusun RPP, menyusun Kuis, menyiapkan lembar observasi dan pendokumentasian siklus I ditambah dengan merancang kelompok dan penggunaan media gambar dan torso, siklus II ditambah menyetting kelas dengan huruf U, merancang pembentukan kelompok lebih kecil, penggunaan media audio visual, alat peraga tiruan dan eksperimen.

2. Tindakan

Pada pra siklus tindakan dilakukan dengan menggunakan metode konvensional ketika menerangkan materi, selanjutnya pada siklus I membentuk kelompok kerja dimana setiap kelompok terdiri dari 5 siswa sehingga ada 6 kelompok, dengan diberikan permasalahan mengenai alat pernafasan manusia dan alat pernafasan hewan dengan panduan LKS, pada siklus II dilakukan membentuk kelompok kerja dimana setiap kelompok terdiri dari 3 siswa sehingga ada 10 kelompok, guru menerangkan materi menggunakan media audio visual dan alat peraga tiruan, setiap kelompok melakukan eksperimen sesuai LKS dan menjawab LKS untuk dipresentasikan ke depan dan kelompok lain mengomentari,. Prestasi belajar tiap siklusnya dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Perbandingan Prestasi belajar Pra Siklus (Metode Konvensional)
Siklus I dan II (Model *Small Group Discussion*)

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Baik Sekali	4	13,3 %	9	30 %	15	50 %
Baik	7	23,3 %	11	36,7 %	12	40 %
Cukup	9	30 %	6	20 %	3	10 %
Kurang	10	33,3 %	4	13,3 %	0	0 %
Jumlah	30	100 %	30	100 %	30	100 %



Hasil di atas terlihat peningkatan prestasi belajar siswa pada penerapan model *small group discussion* materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pematang Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar kognitif per siklus dimana pada pra siklus ketuntasan belajar siswa 11 siswa atau 36,6% naik menjadi 15 siswa atau 50 % pada siklus I, naik lagi menjadi 20 siswa atau 66,7% pada siklus II dan di akhir siklus III sudah menjadi 27 siswa atau 90%.

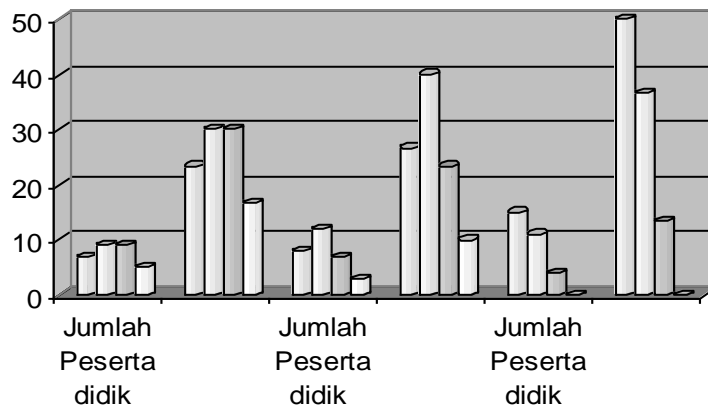
3. Observasi

Ketika melaksanakan pembelajaran kolaborator mengamati aktivitas siswa dan diperoleh pada pra siklus keaktifan masih kurang, pada siklus I mulai ada peningkatan tetapi masih banyak kurang aktif, siklus II keaktifan siswa sudah meningkat signifikan. Hasil keaktifan siswa dapat guru gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Perbandingan Keaktifan Siswa
Menggunakan Model *Small Group Discussion*
Siklus I dan II

Kategori	Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	Presentase	Frekuensi	Presentase
Baik Sekali	8	26,7%	15	50%
Baik	12	40%	11	36,7%
Cukup	7	23,3%	4	13,3%
Kurang	3	10%	0	0%
Jumlah	30	100%	30	100%

□ Baik Sekali □ Baik □ Cukup □ Kurang



Dari tabel di atas dapat digambarkan bahwa keaktifan siswa belajar siswa juga terjadi pada kategori baik dan baik sekali ada 20 siswa atau 66,7% dan di akhir siklus II menjadi 26 siswa atau 86,7%. Hasil yang telah di capai sudah sesuai indikator yang ditentukan sebanyak 80% dan aktivitas belajar pada kategori baik dan baik sekali sebanyak 80% dari jumlah seluruh siswa.

4. Refleksi

Pada pra siklus refleksi diarahkan pada peningkatan keaktifan siswa dengan menggunakan model *small group discussion* Pada siklus I refleksi diarahkan pada pembentukan kelompok lebih kecil, menyetting kelas dengan huruf U agar komunikasi siswa lebih aktif, dan penggunaan media audio visual dan alat peraga tiruan, eksperimen dan lebih banyak memotivasi kerja kelompok dan siklus II sudah tercapai keaktifan maka pembelajaran dihentikan

Berdasarkan hasil dari hasil pengamatan dan tes yang telah dikemukakan di atas, pada pelaksanaan tindakan siklus I, Siklus II dan Siklus III dapat diketahui perubahan-perubahan baik prestasi belajarnya dan aktivitas belajarnya dengan diadakannya penerapan model *small group discussion* materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan analisis sebagai berikut:

Interaksi dalam kegiatan belajar dengan pembelajaran proses penerapan model *small group discussion* materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015 pada permulaan siklus I siswa masih belum bisa sepenuhnya aktif dan masih dengan diadakannya perubahan pada tindakan siklus II dan siklus II yang siswa dapat aktif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Peningkatan aktifitas pun meningkat per siklus hingga mencapai 80,8% nilai ketuntasan.

Hasil tabel di atas juga menunjukkan usaha yang dilakukan guru dalam pembelajaran proses penerapan model *small group discussion* materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan tindakan kelasnya telah dapat meningkatkan prestasi belajar kognitifnya dengan KKN 70 sudah tercapai 80 % dari keseluruhan siswa sesuai dengan indikator yang ditentukan.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang diwujudkan dengan keaktifan siswa, hal ini

sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah yang menyatakan minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Demikian juga Motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya untuk bertindak laku secara terarah. Dalam perspektif kognitif, motivasi yang lebih signifikan bagi peserta didik adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan lebih langgeng serta tidak tergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain. Dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan.¹

Proses peningkatan prestasi belajar materi sistem pernafasan manusia dan hewan terwujud dengan model *small group discussion* mampu menjadikan siswa semakin aktif dan tertarik dengan materi yang dilakukan, menurut Ismail, model *small group discussion* adalah “proses pembelajaran dengan melakukan diskusi kelompok kecil tujuannya agar peserta didik memiliki ketrampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari”.²

Hipotesis tindakan yang menyatakan model *small group discussion* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa materi sistem pernafasan manusia dan hewan di kelas V MI Salafiyah Datar Kabupaten Pemalang Tahun Pelajaran 2014/2015, hal ini berdasarkan keterpaduan antara teori dan hasil tindakan penelitian ini

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logos, 1999), hlm. 133 – 137

² Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSail Media Group, 2008), hlm. 87-89